

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Pendidikan akan mendukung pembentukan kualitas manusia Indonesia apabila didukung adanya manajemen sekolah yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai hal yang dimuat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang didalamnya mencangkup dasar dan tujuan, penjaminan kualitas pendidikan serta peran masyarakat dalam system pendidikan nasional penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar.<sup>2</sup> Pada dasarnya pendidikan adalah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal. 1.

<sup>3</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 172

<sup>4</sup> Aminatul Zahroh dan Binti Maunah, *Total Quality Management (TQM): Sebuah Langkah dalam Mengedepankan Kualitas Output melalui Sistem Kontrol Mutu (Quality Control) Sekolah*, *Jurnal Realita*, Vol. 13 No. 2, 2015, hal. 224

Seperti contoh data dikumpulkan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan statistic dan deskriptif sebagai sumber pemaparan data. Hasil analisi menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memberikan kategori hasil angket tentang manajemen sarana dan prasarana memberikan kategori hasil angket tentang manajemen sarana dan prasarana yaitu 12 atau 32% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 19 atau 50% responden yang berada dalam kategori sedang yakni 50%. Sedangkan hasil analisis pencapaian akreditasi A bahwa kategori angket tentang pencapaian akreditasi A yaitu 4 atau 11% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 29 atau 76% responden yang berada dalam kategori sedang, serta atau 13% responden yang beradadalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makasar berada dalam kategori sedang yakni 76%. Jadi Karena terhitung  $= 170,12 > t_{0,05} (36) = 2,02$ , maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makasar. <sup>5</sup>Maka dari itu kreativitas siswa juga sangat berpengaruh pada pencapaian akreditasi yang baik dan unggul. Semakin banyak prestasi dari hasil kreativitas siswa itu dicapai semakin banyak juga peluang untuk meningkatkan akreditasi unggul.

---

<sup>5</sup> Dian Aamaliyani, *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makasar*, Skripsi UIN Makasar, 2017. Hal.78

Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara optimal, sehingga siswa dapat mewujudkan dirinya dan kebutuhan masyarakat. Seetiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda pula. Maka dari itu pendidikanlah yang bertanggungjawab memandu yaitu mengidentifikasi dan memupuk serta yaitu mengembangkan dan meningkatkan kreativitas tersebut, termasuk bakat yang ada pada mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

Kreativitas dan bakat pada diri siswa perlu dipupuk dan dikembangkan. Karena dengan kreativitas yang dimikinya dapat menjadi pribadi yang kreatif, kelak mereka bukn saja dapat meningkatkan kualitas pribdinya melainkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan Negara. Dengan demikian, system pendidikan perlu disesuaikan dengan keahlian dan ketrampilan serta dapat meningkatkan kreativitas, produktivitas, mutu dan efisien kerja.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2007 bahwasannya satuan pendidikan pada jenjang SMA, yang mana sekolah bisa dikatakan memadai sekurang-kurangnya memiliki sarana yaitu berupa lahan, gedung, dan juga memiliki prasarana yang berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium computer, ruang laboratorium fisika, ruang UKS, ruang konselinag, ruang

guru, ruang TU, ruang organisasi kesiswaan, ruang sirkulasi, tempat olahraga dan tempat ibadah (Masjid).<sup>6</sup>

Proses pendidikan akan terganggu apabila salah satu komponen tersebut tidak tersedia, salah satunya standar sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu komponen tersebut harus terpenuhi, karena tanpa komponen tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang ada di sekolah, maka keberadaan sarana prasarana pendidikan tidak bisa diabaikan, melainkan harus dipikirkan guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Selain memahami arti pendidikan dan kreativitas, arti manajemen disini juga harus dipahami. Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen pendidikan yang berlangsung di suatu lembaga pendidikan berpengaruh pada tingkat keefektifan dan efisiensi pendidikan di lembaga yang bersangkutan.

Dalam konteks pendidikan sarana prasarana dipergunakan untuk pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan sekolah. Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa sarana prasarana memiliki elemen penting dalam mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah agar dapat dilaksanakan.

Dalam hal ini peran manajemen sarana dan prasarana sangat berpengaruh untuk mengelola sarana yang sudah ada lalu dikembangkannya untuk dimanfaatkan oleh guru atau siswa yang lain seperti proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Jadi manajemen sarana prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan sekolah. Pengaturan ini dilakukan dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup>

Sarana dan prasarana adalah bagian penting yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Di SMAN 1 Karanganyar merupakan sekolah yang sudah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap meliputi gedung pertemuan, ruang ber AC untuk laboratorium computer, terdapat ruang guru, ruang konseling, toilet yang berada di setiap gang kelas, laboratorium kimia, laboratorium biologi, ruang konseling, masjid, perpustakaan, ruang kesenian, lapangan olah raga voli dan basket, ruang olah raga indoor, ruang UKS, kantin, tempat parkir motor khusus siswa, tempat parkir motor khusus guru dan

---

<sup>7</sup> Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. (Medan: CV Widya Puspita, 2017), hal. 19.

karyawan. Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Karang Trenggalek yang mana sekolah tersebut sarana dan prasarananya sudah bagus, dalam artian sudah memenuhi standart dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Adapun ayat yang terkandung dalam Al-qur'an tentang Sarana dan Prasarana yaitu Q.S Al Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ عِنْدَ اللَّهِ يَكْفُلُ بِالْأَعْمَالِ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۖ لِيُؤْتِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ

AV : قُلْ كُلٌّ عِنْدَ اللَّهِ يَكْفُلُ بِالْأَعْمَالِ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۖ لِيُؤْتِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۚ

Artinya : Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S Al Isra' ayat 84)<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa : (katakanlah, “Tiap-tiap orang) diantara kami dan kalian (berbuat menurut keadaannya masing-masing) yakni menurut caranya sendiri-sendiri (lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”) maka Dia akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya.

Di antara kami dan kalian, dan kelak Dia akan membalas setiap orang yang beramal sesuai dengan amal perbuatannya. Sesungguhnya tiada sesuatu pun yang tersembunyi dari pengetahuanNya.<sup>9</sup>

Kegiatan belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kondisi sarana prasarana di sekolah tersebut. Dalam hal ini di

- 
- <sup>8</sup> Al-Qur'an Surah Al Isra, Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah Al-Huda*, (Jakarta: Al-Huda, 2005), Hal 307
- <sup>9</sup> Nurtuah Tanjung, *Tafsir Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Sarana Prasarana*, Jurnal Sabilarrasyad, Vol. II no. 1, 2017

SMAN 1 Karang Trenggalek telah banyak meraih prestasi baik akademik maupun non akademik yang berasal dari kreativitas siswanya.

Dari penjelasan di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil judul sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini terfokus pada manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi dari manajemen sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rencana sarana prasarana pendidikan kedepannya dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek.
2. Untuk mengetahui evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 1 Karang Trenggalek.

3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas di SMAN 1 Karang Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek keilmuan (teoritis)

Hasil pembahasan ini diharapkan memberi tambahan keilmuan baru tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek.

2. Aspek terapan (praktis)

Hasil pembahasan ini dapat berguna bagi :

- a. Pertimbangan untuk diterapkan dalam bahan untuk alternatif menyelesaikan tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa yang ada di SMAN 1 Karang Trenggalek.
- b. Dapat dimanfaatkan untuk mengoreksi kelebihan dan kekurangan dalam manajemen sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh SMAN 1 Karang Trenggalek.

#### **E. Penegasan Istilah**

Definisi dalam penelitian ini diupayakan agar tidak terjadi adanya kesalahpahaman dalam pengertian, yang nantinya mempunyai hubungan dan relevansi dengan judul yang peneliti ajukan titik dengan paparan judul diatas adapun rincian kata kata kunci atau istilah sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

Dalam Bahasa Inggris, Management berasal dari kata kerja to manage yang dalam Bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.<sup>10</sup> Menurut Silalahi manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staff, pemimpin, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Sarana dan Prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti Gedung, kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Sarana dan Prasarana adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung yang dipergunakan dan menunjang proses Pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti Gedung, kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, halaman, kebun, taman, sekolah, jalan menuju madrasah sebagai pembelajaran biologi, halaman sekolah sekaligus menjadi lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana Pendidikan.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah penelitian yang membahas tentang bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMAN 1 Karang Trenggalek ini

---

<sup>10</sup> Hanan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 372.

<sup>11</sup> Ulbert Silalahi, *Pemahaman praktik Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Mandar maju, 2002, hal.4

<sup>12</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.51

dalam Meningkatkan kretivitasnya ini cukup bagus dan tercapai, yang dapat kita buktikan dan kita saksisakan dari hasil atau piala-piala yang didapatkan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini disusun dengan mengacu buku pedoman penyusunan skripsi. Secara teknik penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama, bagian kedua, dan bagian ketiga.

Dalam Penelitian ini disusun dari enam bab dari bab 1 dengan bab lainnya saling berkaitan dan sistematis, dalam artian pembahasan dalam skripsi ini telah disusun secara beruntutan dari bab satu sampai bab enam. Adapun sistematika pembahannya sebagai berikut:

##### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

##### 2. Bagian Inti

###### a. Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian ini berisi tentang manajemen sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek.

Fokus dan rumusan masalah ini yaitu tentang pembahasan masalah penelitian dan mengenai tentang pertanyaan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek.

Tujuan penelitian ini yaitu tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang upaya yang dilakukan dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam peningkatan kreativitas siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan ini yaitu membahas tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian.

Dengan hal ini, dapat disimpulkan dalam bab ini merupakan titik acuan dari bab-bab selanjutnya, yang artinya bab-bab selanjutnya berisi tentang pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang mengacu pada bab 1 ini.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bab II landasan teori ini berisi tentang tinjauan pustaka atau buku, jurnal, maupun skripsi yang berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terkait dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian Pustaka dari penelitian ini yaitu, manajemen sarana dan prasarana Pendidikan, proses manajemen sarana dan prasarana Pendidikan, dan peningkatan kreativitas siswa bab ini berisi tentang teori-teori “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kreativitas di SMAN 1 Karang Trenggalek”.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi dan tesis dengan tema yang sama atau mirip tetapi berbeda tempat penelitiannya, yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pengembangan dan tambahan referensi bagi peneliti berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini terdapat uraian antara lain :

- 1) Rancangan Penelitian, yang menjelaskan tentang jenis pendekatan yang digunakan serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan yang digunakan
- 2) Kehadiran peneliti, dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting, maka dari itu kehadiran peneliti menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai human instrument,
- 3) Lokasi, lokasi penelitian merupakan letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian dan terdapat keunikan penelitian

- 4) Data dan sumber data, berisi tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi participant, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.
- 5) Analisis data, dalam hal ini penelitian melakukan dengan penelitian menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta terdapat jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.
- 6) Pengecekan Keabsahan data, dalam hal ini penelitian melakukan uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan cara triangulasi.
- 7) Tahap-tahap penelitian, dalam tahap ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan focus sehingga dapat tercapai hasil dan kevalidan data.

### 3. Bab VI Paparan data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di SMAN 1 Karang Trenggalek. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi participant dan dokumentasi. Kemudian temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pernyataan penelitian.

### 4. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori, dimensi, posisi, temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori

temuan sebelumnya serta penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional.

#### 5. Bab VI Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah actual temuan penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari penelitian yang telah dibahas dalam sub bab pembahasan.

#### 6. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.